

**IMPLEMENTASI PROGRAM
LITERASI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA
ANAK *SPEECH DELAY* DI TK ISLAM PEMBANGUNAN
TANGERANG SELATAN**

Skripsi ini Diajukan
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Disusun Oleh:

Hasanah

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
1445 H/2023 M**

**IMPLEMENTASI PROGRAM
LITERASI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA
ANAK *SPEECH DELAY* DI TK ISLAM PEMBANGUNAN
TANGERANG SELATAN**

Skripsi ini Diajukan
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Disusun Oleh:

Hasanah

NIM : 19320041

Pembimbing:

Hulailah Istiqlaliyah, Lc. M.Pd.I.

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
1445 H/2023 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul *“Implementasi Program Literasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Speech delay Di TK Islam Pembangunan Tangerang Selatan”* yang disusun oleh Hasanah Nomor Induk Mahasiswa: 19320041, telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang munaqasyah.

Jakarta, 13 Agustus 2023

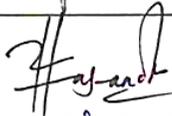
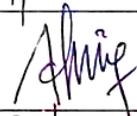
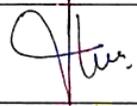
Pembimbing,



Hulailah Istiqlaliyah, Lc. M.Pd.I

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**Implementasi Program Literasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak *Speech delay* Di TK Islam Pembangunan**” oleh Hasanah dengan NIM 19320041 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan pada sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta. Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd)**.

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Syahidah Rena, M.Ed	Ketua Sidang	
2	Hasanah, M.Pd	Sekretaris Sidang	
3	Siti Istiqomah, M.Pd	Penguji I	
4	Faza Karimatul Akhlak, MA	Penguji II	
5	Hulailah Istiqlaliyah, Lc. M.Pd.I	Pembimbing	

Jakarta, 13 Agustus 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah IIQ Jakarta



Dr. Syahidah Rena, M.Ed.

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Hasanah**

NIM : 19320041

Tempat/Tgl Lahir : Tanjung Tedung, 10 Januari 2000

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "*Implementasi Program Literasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Speech delay Di TK Islam Pembangunan Tangerang Selatan*" adalah asli karya penulis, kecuali pada kutipan-kutipan yang sudah disebutkan sumbernya. Kesalahan dan kekurangan yang terkandung dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Jakarta, 13 Agustus 2023



Hasanah

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦) فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ (٧) وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ (٨)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras dengan sungguh-sungguh (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”

(Q.S. Al-Insyirah [94]: 6-8)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah* puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah mencurahkan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Implementasi Program Literasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Speech delay Di TK Islam Pembangunan Tangerang Selatan*”. Shalawat serta salam akan selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang merupakan suri tauladan terbaik dalam kehidupan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengalami banyak sekali kendala serta kesulitan. Hal ini disebabkan kurangnya keterampilan penulisan serta pengalaman dalam melaksanakan penelitian. Akan tetapi, berkat doa, motivasi, orientasi, serta bimbingan dari berbagai pihak, *Alhamdulillah*, skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj. Nadjematul Faizah, S.H, M.Hum.
2. Wakil Rektor I Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj. Romlah Widayati, M.Ag, Wakil Rektor II Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Bapak Dr. H. M. Dawud Arif Khan, SE., M.Si., AK., CP A, , Wakil Rektor III Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Hj. Muthmainnah, M.A.
3. Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Syahidah Rena, M.Ed.
4. Kaprodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Hasanah, M.Pd.
5. Dosen Pembimbing skripsi, Ibu Hulailah Istiqlaliyah, Lc. M.Pd.I, yang selalu sabar dalam membimbing dan selalu menyiapkan waktunya

- kanan saja saat penulis ingin berkonsultasi, serta selalu memberikan motivasi kepada penulis untuk segera menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Segenap Dosen dan Staf Fakultas Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, yang telah mencurahkan ilmu serta memberi doa dan dukungan kepada penulis.
 7. Segenap Instruktur Tahfidz Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yang selalu memberikan semangat, serta sabar kepada penulis dalam proses menghafal Al-Qur'an.
 8. Kepala dan Seluruh Staf Perpustakaan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, yang telah banyak mem
 9. bantu dan mempermudah penulis dalam penyusunan skripsi ini.
 10. Keluarga Besar TK Islam Pembangunan Tangerang Selatan, yang dengan sabar dan ikhlas membantu memberikan banyak informasi dalam pengumpulan data akhir penulisan skripsi ini.
 11. Teruntuk yang istimewa yaitu kedua orang tua penulis, Bapak Kateno dan Ibu Hatiawati. Sosok ayah yang hingga detik ini terus berjuang memberikan yang terbaik untuk putrinya baik secara materi maupun dukungan moral. Sosok Ibu yang telah melahirkan, merawat, mendidik, membesarkan, dan mendoakan penulis agar selalu diberikan kelancaran dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis haturkan terima kasih kepada Ayah dan Emak tercinta, yang selama hidupnya sudah membiayai penulis untuk terus melanjutkan pendidikan hingga sarjana. Kemudian terima kasih juga Ibu dan Bapak atas segala jasa dan pengorbanan yang diberikan, semoga dengan gelar sarjana ini bisa menjadi sebuah kebanggaan untuk Ayah dan Emak atas pengorbanan yang diberikan selama ini.
 12. Teman-teman seperjuangan di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta angkatan 2019 yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu,

khususnya teman-teman Fakultas Tarbiyah 8, terima kasih sudah melewati susah senang bersama selama masa-masa studi di IIQ Jakarta. Teman seperjuangan Tahfiz penulis: Siti Ulfa Alfasanah, Nur Septianita Yasin, Gitanti Yayang Shafa, Pofy Yulmy Putri, Mikyal Sholihah, Lutfiah Yusuf dan Maulidianita Humairoh terima kasih untuk support yang telah diberikan dalam menyelesaikan Tahfiz. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada seluruh pihak yang telah berjasa dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga menyadari bahwa masih ada banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran selalu diharapkan oleh penulis.

Jakarta, 13 Agustus 2023

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Hasanah', written in a cursive style.

Hasanah

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi di IIQ, transliterasi Arab-Latin mengacu kepada SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan NO. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.¹

A. Konsonan Tunggal

Huruf arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

¹ Huzaemah T. Yanggo, *Pedoman Penulisan Proposal Dan Skripsi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta*, Jakarta: IIQ Press, 2021), hlm. 48-51.

خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	He
ء	Hamzah	‘	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

B. Konsonan Rangkap karena *tasydād* ditulis rangkap:

مُتَعَدِّدَةٌ	ditulis	<i>muta'addidah</i>
عِدَّةٌ	ditulis	'iddah

C. *Tā' marbūtah* di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*:

حِكْمَةٌ	ditulis	ḥikmah
جِزْيَةٌ	ditulis	Jizyah

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya)

2. Bila *Tā' marbūtah* diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>
--------------------------	---------	---------------------------

3. Bila *Tā' marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	ditulis	<i>zakāt al-fiṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

َ	<i>Fathah</i>	ditulis	A
ِ	<i>Kasrah</i>	ditulis	I
ُ	<i>Dammah</i>	ditulis	U

E. Vokal Panjang

1.	<i>Fathah + alif</i>	ditulis	Ā
	جَهْلِيَّة	ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2.	<i>Fathah + ya' mati</i>	ditulis	Ā
	تَنْس	ditulis	<i>Tansā</i>
3.	<i>Kasrah + ya' mati</i>	ditulis	Ī
	كَرِيم	ditulis	<i>Karīm</i>
4.	<i>ḍammah + wawu mati</i>	ditulis	Ū
	فُرُود	ditulis	<i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1.	<i>Fathah + ya' mati</i>	ditulis	Ai
	بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	<i>Fathah + wawu mati</i>	ditulis	Au
	قَوْل	ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدْتُ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَعْنُ شُكْرَتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sanding Alif + Lām

1) Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القران	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
--------	---------	------------------

القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>
--------	---------	-----------------

- 2) Bila diikuti huruf Syamsiyyah, ditulis dengan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l (el)-nya

السماء	ditulis	<i>as-samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-syams</i>

- 3) Penulisan kata-kata dalam rangkaian,
Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوي الفرود	ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
هل السنة	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN PENULIS.....	ii
MOTTO.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK.....	xx
ABSTRACT	xxi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Tinjauan Pustaka	10
F. Sistematika Penulisan	15
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Program Literasi	17
1. Pengertian Program Literasi	17

2. Macam-Macam Literasi.....	20
3. Komponen Literasi	28
4. Pelaksanaan Program Literasi	29
B. Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini.....	31
1. Pengertian Kemampuan.....	31
2. Pengertian Bahasa.....	32
3. Pengertian Kemampuan Bahasa	33
4. Fungsi Bahasa Anak Usia Dini.....	34
5. Permasalahan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini.....	36
6. Pengertian Anak Usia Dini.....	38
C. Keterlambatan Berbicara (<i>Speech delay</i>).....	45
1. Pengertian Keterlambatan Berbicara	45
2. Jenis dan Penyebab Keterlambatan Berbicara Pada Anak	48
3. Penanganan Keterlambatan Berbicara (<i>Speech delay</i>).....	49
4. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Bicara Anak.....	51
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian.....	55
B. Tempat dan Waktu Penelitian	56
C. Jenis Penelitian	56
D. Siklus (Jadwal) Penelitian	56
E. Data dan Sumber Data Penelitian	57
F. Teknik Pengumpulan Data.....	58
G. Teknik Analisis Data.....	60

H. Pedoman Observasi.....	62
I. Pedoman Wawancara	63
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum TK Islam Pembangunan Tangerang Selatan .	65
B. Hasil dan Analisis Data Implementasi Program Literasi dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak <i>Speech delay</i> di TK Islam Pembangunan Tangerang Selatan	76
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	91
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	100
RIWAYAT HIDUP	136

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Siklus Jadwal Penelitian.....	56
Tabel 3. 2 Instrumen Penelitian.....	63
Tabel 4. 1 Daftar Tenaga Kependidikan.....	71
Tabel 4. 2 Daftar Peserta Didik.....	73
Tabel 4. 3 Struktur Kurikulum	74
Tabel 4.4 Jadwal Kegiatan Belajar Mengajar Per-hari.....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Sekolah.....	69
Gambar 4. 2 Wawancara dengan Ibu Tria.....	78
Gambar 4. 3 Wawancara dengan Ibu Euis	78
Gambar 4. 4 Wawancara dengan Kepala Sekolah	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Wawancara	100
Lampiran 2: Transkrip Wawancara Kepala Sekolah.....	103
Lampiran 3: Transkrip Wawancara Guru Kelas di TK B1	111
Lampiran 4: Dokumentasi	128
Lampiran 5: Surat Izin Penelitian.....	132
Lampiran 6: Surat Telah Menyelesaikan Penelitian	133
Lampiran 7: Surat Plagiasi	134

ABSTRAK

Hasanah, Implementasi Program Literasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak *Speech delay* di TK Islam Pembangunan Tangerang Selatan. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta 2023.

Keterlambatan berbicara (*speech delay*) merupakan ketidakmampuan anak dalam menggunakan bahasa, hal tersebut merupakan masalah yang serius dan segera ditangani. Maka dari itu penerapan literasi sangat penting agar memberikan manfaat terhadap kemampuan berbahasa anak, karena kemampuan berbahasa anak mempengaruhi kehidupan masa depan anak. Penelitian ini bertujuan untuk menjabarkan tentang penerapan program literasi dalam meningkatkan kemampuan bahasa pada anak *speech delay*.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan jenis deskriptif. Subjek penelitian yaitu, kepala sekolah dan guru kelas TK B. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan ialah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program literasi dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak *speech delay* di TK Islam Pembangunan Tangerang Selatan dapat berjalan dengan baik dengan melakukan pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran. Dalam pembiasaan, anak *speech delay* dapat membaca buku cerita dengan buku yang bergambar. Dalam pengembangan, melalui evaluasi anak dapat menjawab pertanyaan dari guru. Dalam pembelajaran, anak *speech delay* selalu berinteraksi dapat berbicara dengan jelas meskipun dalam proses pembelajaran dengan anak normal dibedakan. Kemudian bahasa reseptif dan ekspresif dapat diukur dengan melakukan tanya jawab atau bercerita dan menanggapi perkataan anak. Bahasa reseptif anak yang meningkat sehingga anak dapat menceritakan kembali cerita yang didengar melalui tatap muka langsung kepada guru, anak dapat memberi reaksi terhadap cerita yang disampaikan guru, anak dapat mengenal huruf vokal dan kosa kata misalnya ber-ma-in secara lisan. Selanjutnya bahasa ekspresif, anak dapat berbicara dengan cara yang jelas, anak dapat bereksperimen dengan kata-kata dan bunyi-bunyi, anak dapat menceritakan gambar yang sudah dibuatnya, anak dapat menyampaikan perasaannya ketika ditanya guru. Sehingga dengan menggunakan literasi ini, dapat meningkatkan kemampuan bahasa reseptif dan ekspresif anak *speech delay*.

Kata kunci: Program Literasi, Meningkatkan Kemampuan Bahasa, Anak *Speech delay*

ABSTRACT

Speech delay is a child's inability to use language, it is a serious problem and is immediately addressed. Therefore, the application of literacy is very important in order to provide benefits for children's language skills, because children's language skills affect children's future lives. This study aims to describe the application of literacy programs in improving language skills in Speech delay children.

The research method used is a qualitative method with a descriptive type. The subjects of the study were the principal and class teacher of kindergarten B. Data collection techniques used were through observation, interviews, and documentation. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation and conclusions.

The results showed that the implementation of literacy programs in improving children's language skills speech delay in South Tangerang Islamic Development Kindergarten can run well by habituation, development, and learning. In habituation, speech delay children can read story books with picture books. In development, through evaluation the child can answer questions from the teacher. In learning, speech delay children always interact can speak clearly even though in the learning process with normal children are distinguished.

Then receptive and expressive language can be measured by doing questions and answers or telling stories and responding to children's words. Children's receptive language increases so that children can retell stories heard face-to-face directly to the teacher, children can react to stories conveyed by teachers, children can recognize vowels and vocabulary such as ma-in orally. Furthermore, expressive language, children can speak in a clear way, children can experiment with words and sounds, children can tell pictures that have been made, children can convey their feelings when in the teacher's tanyan. So that by using this literacy, it can improve the receptive and expressive language skills of speech delay children.

Keywords: Literacy Program, Improving Language Skills, Children Speech Delay

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan suatu bangsa sebagian besar tergantung pada tingkat pendidikannya. Sistem pendidikan nasional didasarkan pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, yang menyatakan bahwa pendidikan merupakan upaya terencana untuk mewujudkan lingkungan belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan keagamaan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Guru memiliki peran penting dalam belajar mengajar yang meningkatkan kemampuan bahasa anak. Guru yang mempersiapkan anak-anak untuk tahap perkembangan berikutnya dengan mengembangkan keterampilan dasar mereka harus mampu memberikan rangsangan yang memajukan semua aspek perkembangan anak secara keseluruhan, termasuk perkembangan bahasa.²

Kita semua tahu bahwa kebanyakan anak muda saat ini lebih suka bermain dengan teknologi daripada membaca buku, kecanduan gadget pada anak dapat menyebabkan keterlambatan berbicara bahkan untuk setiap 30 menit anak memainkan gadget bisa terjadi resiko meningkatkan keterlambatan berbicara hingga 49%.³ Maka dari itu penerapan literasi

¹ Imas Masitoh dan Noer Ayunda Novalinda, "Penerapan Literasi Pada Anak Usia Dini Di Tk Fajar", *Jurnal Ilmiah Perkembangan Anak Usia Dini*, h. 4. <https://ejournal.alfarabi.ac.id/index.php/jos/article/view/29/14> (25 Juni 2023).

² Devi Meilasari, Penerapan Literasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Aisyah 1 Labuhan Ratu Bandar Lampung, (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Bandar Lampung, 2021), h. 2.

³ Dony Widyono, "Hati-Hati Bunda, Kecanduan HP Bisa Membuat Anak Balita Telat Berbicara," *Radars Pekalongan*, 08 Juli 2023. <https://radarpekalongan.disway.id/read/30408/hati-hati-bunda-kecanduan-hp-bisa-membuat-anak-balita-telat-bicara>.

sangat penting agar bisa memberikan manfaat terhadap kemampuan berbahasa anak, karena perkembangan bahasa bisa mempengaruhi proses kesuksesan di masa depan.⁴

Anak-anak menggunakan bahasa sebagai tanda untuk komunikasi dan adaptasi dengan lingkungan. Dalam berkomunikasi anak dapat bertukar gagasan, pikiran serta emosinya. Dalam kemampuan bahasa, anak dapat menggunakan simbol verbal serta dapat mengekspresikan bahasa melalui tulisan. Pada anak usia dini, kemampuan berbicara dikaitkan dengan bagaimana mereka dapat menyatakan pendapat atau keinginannya. Upaya tersebut dapat dipelajari secara alami melalui interaksi dengan lingkungan sosial. Oleh karena itu, efektifitas perkembangan bahasa anak akan sangat ditentukan oleh intensitas komunikasi dengan orang lain terutama dengan orang tua.⁵

Membaca merupakan cara yang sangat efisien untuk mempelajari hal-hal baru. Anak-anak dibimbing melalui proses membaca melalui kurikulum yang disebut literasi. Kegiatan dalam program literasi mendorong kecintaan membaca dan menulis. Tetapi, Menurut Hasanah & Deiniatur, literasi tidak sekedar kemampuan bisa membaca, menulis dan berhitung, melainkan mencakup pada kemampuan bahasa, berhitung, memaknai gambar, dan mendapatkan ilmu pengetahuan. Anak diajarkan literasi di jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dengan diinstruksikan membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan buku (cerita).

⁴ Imas Masitoh dan Noer Ayunda Novalinda, Penerapan Pra Literasi Pada Anak Usia Dini Di Tk Fajar, *Jurnal Ilmiah Perkembangan Anak Usia Dini*, Vol.1 No.1 (Januari 2022), h. 4. <https://ejournal.alfarabi.ac.id/index.php/jos/article/download/29/14> (25 Juli 2023)

⁵ Sirjon dan Farena Narahawarin, *Keterlambatan Berbicara Pada Anak Usia 5-6 Tahun*, *Jurnal Panrita*, Vol. 02 No. 01, Desember 2021 h. 29.

Periode pertama pendidikan formal sebelum anak-anak bergabung dengan sekolah dasar dikenal sebagai pendidikan anak usia dini (PAUD). Pengembangan potensi anak-anak untuk mempersiapkan mereka menghadapi transisi ke pendidikan tinggi adalah tujuan utama pendidikan PAUD. Orang tua tidak perlu khawatir tentang anak-anak mereka yang perlu membaca dan menulis untuk mendaftar di sekolah dasar (SD), karena pemerintah melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) telah mengeluarkan peraturan yang berisikan larangan terhadap segala hal yang berkaitan dengan praktik calistung formal dan penggunaannya sebagai syarat untuk masuk SD.

Salah satu negara yang telah berhasil menurunkan angka buta huruf adalah Indonesia. Menurut data dari *United Nations Development Program* (UNDP), tingkat melek huruf di masyarakat Indonesia pada tahun 2014 adalah 92,8% untuk orang dewasa dan 98,8% untuk remaja. Pencapaian ini benar-benar menunjukkan bahwa Indonesia telah bergerak melewati titik krisis literasi literal.⁶ Tetapi pada tahun 2016, kemampuan membaca, berhitung, dan IPA anak-anak kelas empat SD diujicobakan oleh Puspendik Kemendikbud dalam program *Indonesian National Assessment Program* (INAP) atau Penilaian Kompetensi Siswa Indonesia (AKSI). Khusus dalam membaca, hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya 6,06% siswa yang mendapat nilai dalam kelompok baik, 47,11% dalam kategori memadai, dan 46,83% dalam kategori kurang. Keadaan ini menunjukkan bahwa keterampilan membaca siswa Indonesia masih perlu ditingkatkan. Masalah ini menyoroti perlunya pemerintah untuk mengembangkan pendekatan yang unik sehingga program sekolah dapat dikombinasikan dengan kegiatan di rumah dan masyarakat, yang

⁶ Wiedarti, dkk, *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), h. 1

didukung oleh gerakan literasi, untuk meningkatkan kemampuan membaca anak-anak.⁷

Berdasarkan Permendikbud no. 137 tahun 2014 dijelaskan bahwa pendidikan calistung pada anak usia dini hanya boleh dilakukan untuk pengenalan kemampuan membaca, menulis dan berhitung pada anak.⁸ Selain itu, penerapan proses pengajarannya harus dengan metode bermain yang menyenangkan agar anak secara sukarela mempelajarinya. Menurut Chambers, Cheung dan Salvin dalam Imas Masitoh dan Noer Ayunda Novalinda, makna dari pengenalan kemampuan membaca dan menulis sebagai aspek dari pendidikan literasi awal mencakup kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan kesadaran fonemik, fonik (bunyi huruf), alphabet, penulisannya dikolaborasikan dengan permainan kreatif tradisional, seni, musik, drama, dan waktu bercerita. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan-kegiatan literasi awal yang dilakukan oleh guru di sekolah serta keinginan para orang tua agar-anak-anaknya mampu menguasai literasi sejak usia dini.⁹

Hurlock berpendapat bahwa perkembangan bahasa pada anak usia dini dilakukan secara sistematis dan dikembangkan bersama dengan pertumbuhan usianya, yang melibatkan aspek *sensorimotor* yaitu kegiatan mendengar, bercakap dan produksi suara. Perkembangan bahasa anak

⁷ Pangesti Wiedarti dkk, 2018, *Gerakan Literasi Sekolah* edisi 2, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

⁸ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

⁹ Imas Masitoh dan Noer Ayunda Novalinda, *Penerapan Pra Literasi Pada Anaka Usia Dini Di TK Fajar*, Jurnal Ilmiah Perkembangan Anak Usia Dini, Vol.1 No.1 Januari 2022. h. 45 [file:///C:/Users/ThinkBig/Downloads/29-Article%20Text-42-1-10-20220131%20\(5\).pdf](file:///C:/Users/ThinkBig/Downloads/29-Article%20Text-42-1-10-20220131%20(5).pdf) (01 Agustus 2023)

tidak selalu berjalan dengan mulus. Ada berbagai gangguan yang dialami anak, salah satunya adalah keterlambatan berbicara (*speech delay*).¹⁰

Beberapa parameter yang dapat dijadikan acuan untuk mengamati apakah anak mengalami *speech delay* adalah sebagai berikut:

- a. **Usia 2 tahun:** Ketidakmampuan mengucapkan setidaknya 25 kata atau tidak mampu menyebutkan nama-nama benda dengan benar.
- b. **Usia 2,5 tahun:** Ketidakmampuan menggunakan frasa dua kata atau kombinasi kata benda atau tidak mampu menyebutkan nama anggota badan dengan benar.
- c. **Usia 3 tahun:** Tidak mampu menggunakan 200 kata, sulit memahami ucapannya, tidak mampu meminta sesuatu dengan nama, atau tidak mampu menyusun sebuah kalimat.
- d. **Usia di atas 3 tahun:** Tidak dapat menirukan atau mengucapkan kata-kata yang sebelumnya sudah dipelajari atau tidak mampu menyebutkan nama lengkapnya dengan benar.¹¹

Kemampuan berbicara (*communicative competence*) seorang anak berbeda-beda antara satu dengan anak yang lainnya. Hal tersebut dapat dilihat dari kecepatan dan keterlambatan pada masing-masing anak. Apabila seorang anak mampu memproduksi bunyi atau suara yang sesuai dengan tingkat usianya, maka anak dikatakan mempunyai kemampuan berbicara yang baik, sebaliknya jika terdapat gangguan pada fase ini maka adanya gangguan dalam kualitas suara anak tersebut atau disebut anak yang mengalami kemampuan produksi suara dan berkomunikasi di bawah

¹⁰ Sirjon dan Farena Narahawarin, Keterlambatan Berbicara Pada Anak Usia 5-6 Tahun, *Jurnal Panrita*, Vol. 02 No. 01, Desember 2021 h. 29.

¹¹ Riska Putriwulandari, "Kenali Faktor Penyebab Keterlambatan Bicara pada Anak Usia Dini (*Speech Delay*) dan Cara Mengatasinya," *Kompasiana.com*, 14 Juni 2023. <https://www.kompasiana.com/riskaputriwulandari/64894a1608a8b52fad222b92/kenali-faktor-penyebab-keterlambatan-bicara-pada-anak-usia-dini-speech-delay-dan-cara-mengatasinya>.

rata-rata anak seusianya hingga menyebabkan keterlambatan berbicara (*speech delay*).¹²

Anak mengalami keterlambatan bicara (*speech delay*) tetap berhak atas kebebasan dan tanggung jawab yang sama seperti anak-anak lain, dan orang terdekat pun akan terlibat dengan komunikasi anak tersebut. Karenanya harus mendapatkan pendidikan khusus dari orang tua mereka. Selain itu, strategi psikologis juga diperlukan untuk anak dengan keterlambatan bicara supaya meningkatkan kepercayaan diri mereka.¹³

Pendapat Liansari dalam Sirjon dan Farena Narahawarin mengatakan bahwa anak yang mengalami *speech delay* akan mengalami kesulitan dalam mengekspresikan emosi, pendapat, pikiran, dan keinginannya.¹⁴ Keterlambatan dalam berbicara merupakan ketidakmampuan anak dalam menggunakan bahasa sehingga orang lain tidak dapat mengerti apa yang disampaikannya.¹⁵ Masalah perkembangan bahasa dalam hal ini ialah *speech delay*, merupakan masalah yang sangat serius dan segera ditangani. Peristiwa tersebut sering menimpa anak-anak terutama dalam bidang akademik, karena permasalahan ini secara tidak langsung membuat anak sulit belajar membaca dan menulis, dimana membaca merupakan keterampilan dasar yang perlu dipelajari anak di sekolah¹⁶. Selain itu,

¹² Alfani Nurul Istiqlal, *Gangguan Keterlambatan Berbicara (Speechdelay) Pada Anak Usia 6 Tahun, Prechool: Jurnal Perkembangan dan Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 2 No. 2, April 2021, h. 207.

¹³ Raihanah Zain, *Implementasi Terapi Wicara Dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Verbal Pada Anak Speech Delay Di Yayasan Al-Kindy Mas Akbar Anak Harapan Kota Makassar*, Skripsi UIN Alauddin Makassar, 2021, h. 18.

¹⁴ Sirjon dan Farena Narahawarin, *Keterlambatan Berbicara Pada Anak Usia 5-6 Tahun, Jurnal Panrita*, Volume 02 Number 01, Desember 2021. h. 29. <https://journal umpalopo.ac.id/index.php/panrita/article/download/160/78/> (01 Agustus 2023)

¹⁵ Marina Adheni, *Strategi Pengembangan Kemampuan Berbahasa Pada Anak Dengan Keterlambatan Berbicara (Speech Delay) Di Ra Tunas Literasi Qur'ani*, Skripsi IAIN Curup 2022, h. 21.

¹⁶ Wulan Fauzia dkk, *Mengenal Dan Menangani Speech Delay Pada Anak, Jurnal al-Shifa*, Vol. 1 No. 2, 2020. h 103

keterlambatan bicara juga akan mempengaruhi perkembangan aspek kognitif, psikologis, emosi dan lingkungan sekitar anak. Hal ini membuat anak tertinggal dari anak pada umumnya, sehingga ini menjadi perhatian khusus yang perlu diteliti lebih dalam.¹⁷

Penelitian ini bertujuan untuk menjabarkan tentang penerapan program literasi dalam meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak *Speech delay*, terutama tuntutan orang tua terhadap kemampuan anak untuk menguasai membaca, menulis, berhitung.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap anak di TK Islam Pembangunan Tangerang Selatan, peneliti menemukan adanya anak TK B yang mengalami keterlambatan berbicara (*speech delay*) seperti, anak yang kurang mampu berkomunikasi dengan guru maupun temannya, pengucapan yang kurang jelas dalam mengutarakan isi hati dengan bentuk kalimat, anak yang belum maksimal dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, belum bisa bertanya dengan kalimat yang benar, belum bisa menceritakan kembali cerita yang didengar, sehingga bahasa yang digunakan sulit untuk dimengerti anak yang lainnya.

Urgensi program literasi ini diterapkan di sekolah dapat memberikan layanan pendidikan khususnya untuk anak *speech delay* dalam bentuk pembelajaran di dalam kelas yang menunjang tujuan pendidikan tersebut. TK Islam Pembangunan Tangerang Selatan yang ditunjuk sebagai lembaga literasi sehingga menarik perhatian penulis untuk menjadikan TK tersebut sebagai lokasi penelitian. Dari permasalahan-permasalahan yang telah dipaparkan di atas, penulis tertarik untuk mengangkat judul tentang **“Implementasi Program Literasi Dalam Meningkatkan Kemampuan**

¹⁷ Marina Adheni, *Strategi Pengembangan Kemampuan Berbahasa Pada Anak Dengan Keterlambatan Berbicara (Speech Delay) Di Ra Tunas Literasi Qur'ani*, Skripsi IAIN Curup 2022, h. 22

Bahasa Anak *Speech delay* di TK Islam Pembangunan Tangerang Selatan”

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah peneliti paparkan pada latar belakang penelitian, permasalahan pada penelitian yang dilakukan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Kurangnya kemampuan berkomunikasi anak *speech delay* dengan guru maupun temannya.
- b. Banyaknya peserta didik kurang mampu bertanya dengan kalimat yang benar.
- c. Kurangnya kemampuan peserta didik dalam menceritakan kembali cerita yang didengar.
- d. Keterlambatan bicara peserta didik dalam mengutarakan keinginannya dengan kalimat yang baik.
- e. Pemberian tugas yang diberikan guru kepada peserta didik tidak dilaksanakan secara maksimal.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka penulis membatasi permasalahan yang ada yakni:

- a. Kurangnya kemampuan berkomunikasi anak *speech delay* dengan guru maupun temannya.
- b. Penelitian ini fokus pada peserta didik TK B1.

3. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana implementasi program literasi dalam meningkatkan kemampuan

bahasa anak *speech delay* di TK Islam Pembangunan Tangerang Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada pembatasan masalah dan perumusan masalah yang telah ditetapkan diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi program literasi dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak *speech delay* di TK Islam Pembangunan Tangerang Selatan

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini dapat dilihat dari dua aspek, yaitu

1. Manfaat Teoristis

Penelitian yang diharapkan dapat menambah kontribusi pengetahuan dalam bidang pendidikan terutama meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak *speech delay* melalui program literasi di sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Dapat menjadi pengetahuan yang memotivasi pendidik untuk lebih Inovatif dalam mengembangkan program literasi untuk anak *speech delay*.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan serta rujukan untuk mengambil langkah-langkah dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui program literasi.

c. Bagi Orang tua dan Masyarakat

Penelitian dapat menjadi pijakan dalam meningkatkan proses belajar mengajar untuk perkembangan bahasa anak *speech delay* di luar sekolah.

E. Tinjauan Pustaka

Pada umumnya, sebuah penelitian berangkat dari pengamatan terhadap sesuatu masalah yang timbul di lingkungan. Maka peneliti juga perlu menelaah kembali, penelitian-penelitian relevan terdahulu yang akan dilakukan. Adapun penelitian relevan yang pernah dilakukan terkait dengan **“Implementasi Program Literasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak *Speech delay*”** sebagai berikut:

1. Skripsi oleh Afidatus Shofiyah, mahasiswi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020, dengan judul: *“Implementasi Program Literasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Lamongan.”*

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang sudah terkumpul kemudian di analisis dengan cara pengumpulan data, reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan menganalisis tentang implementasi program literasi dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak-anak TK Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Lamongan sudah dapat berbicara dalam frasa yang kompleks karena inisiatif literasi yang telah dilaksanakan. Anak-anak mampu menggunakan huruf dengan benar, menulis frasa singkat untuk karakter, secara akurat menggambarkan tindakan karakter dalam cerita atau dongeng, dan secara akurat menceritakan kembali bagian-bagian cerita atau dongeng.

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas tentang program literasi dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak, dan juga sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif jenis deskriptif. Adapun **perbedaan** antara penelitian penulis dengan penelitian ini yaitu pembahasannya bukan hanya tentang program literasi pada kemampuan bahasa anak akan tetapi tentang meningkatkan kemampuan bahasa anak *speech delay* dengan menggunakan program literasi.

2. Skripsi oleh Devi Meilasari, mahasiswi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021, dengan judul: *“Penerapan Literasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Aisyiyah 1 Labuhan Batu Bandar Lampung.”*

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang penerapan literasi dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah 1 Labuhan Ratu Bandar Lampung.

Menurut temuan penelitian, TK Aisyiyah 1 Labuhan Ratu Bandar Lampung berhasil menggunakan literatur untuk membantu anak-anak usia 4-5 tahun mengembangkan kemampuan bahasa mereka. Hal ini terbukti dari kemampuan berbahasa yang telah dicapai anak-anak, yang meliputi: anak-anak dapat mengucapkan kata-kata dengan benar; mereka juga dapat mengenali istilah baru (kata-kata); mereka dapat mengenali simbol huruf; mereka dapat menghubungkan kata-kata dengan gambar; Dan mereka dapat menghubungkan kata-kata dengan kata-kata.

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas tentang literasi untuk meningkatkan

kemampuan berbahasa anak, dan juga sama-sama menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Adapun **perbedaan** dengan penelitian penulis yaitu pada anak *speech delay* dan ruang lingkup penulis meneliti di TK Kelompok B, sedangkan ruang lingkup penelitian ini menelitinya hanya anak usia 4-5 tahun.

3. Skripsi oleh Raihanah Zain, mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2021, dengan judul: *“Implementasi Terapi Wicara Dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Verbal Pada Anak Speech delay Di Yayasan Al-Kindy Mas Akbar Anak Harapan Kota Makassar.”*

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yang berlokasi di Yayasan Al-Kindy Mas Akbar Anak Harapan Kota Makassar. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan bimbingan. Metode pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa ada dua cara terapi wicara digunakan di Yayasan Al-Kindy Mas Akbar Anak Harapan di Kota Makassar untuk meningkatkan keterampilan komunikasi verbal pada anak-anak dengan keterlambatan bicara. Kedua metode tersebut adalah: melakukan gerakan-gerakan untuk memperkuat organ bicara, seperti memijat (memijat) di berbagai titik pada wajah anak dan berkonsentrasi pada rahang anak; dan menggunakan alat, seperti sikat oral dan meniup lilin. Lakukan latihan pengucapan kata berulang untuk membantu anak-anak yang tertunda bicara mengembangkan keterampilan artikulasi dan bahasa mereka. Kartu bergambar, kartu warna, kartu kata, dan kartu surat digunakan sebagai alat peraga

dalam latihan ini. Yayasan Al-Kindy Mas Akbar Anak Harapan di Kota Makassar diantisipasi untuk

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas tentang anak *speech delay* serta menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, adapun **perbedaan** dengan penelitian penulis yaitu meneliti tentang kemampuan bahasa anak *speech delay* dengan program literasi, sedangkan penelitian ini meneliti tentang terapi wicara dalam meningkatkan kemampuan komunikasi verbal pada anak *speech delay*.

4. Jurnal Sirjon dan Farena Narahawarin, jurnal Panrita Vol. 02 No.01 Desember 2021, dengan judul: “*Keterlambatan Berbicara Pada Anak Usia 5-6 Tahun.*” Universitas Cenderawasih daerah Jayapura.

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus dengan subjek penelitian berjumlah 5 Anak, yang terdiri dari 4 laki-laki dan 1 perempuan. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan keterlambatan berbicara pada anak kelompok B di TK Negeri Pembina Sentani Kabupaten Jayapura.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa keterlambatan berbicara pada anak kelompok B di TK Negeri Pembina Sentani Kabupaten Jayapura disebabkan oleh kurangnya stimulasi dari orang tua karena kesibukan mereka dalam berkebun dan berjualan dipasar; penggunaan bahasa daerah yang cenderung dominan; lingkungan tempat tinggal yang mayoritas satu daerah dan suku; serta pemahaman yang kurang dari orang tua tentang pentingnya berbicara dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam menunjang pendidikan anak di masa sekarang dan yang akan datang.

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama fokus terhadap anak *speech delay* (keterlambatan bicara) di TK. Adapun **perbedaan** dengan penelitian penulis yaitu ruang lingkup penulis meneliti di TK kelompok B, sedangkan ruang lingkup penelitian ini menelitinya anak usia 5-6 tahun serta metode penelitian merupakan penelitian studi kasus.

5. Skripsi oleh Marina Adheni, mahasiswi fakultas tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup, 2022, dengan judul: “*Strategi Pengembangan Kemampuan Berbahasa Pada Anak Dengan Keterlambatan Berbicara (Speech delay) Di Tunas Literasi Qur’an.*”

Jenis penelitian dalam penelitian skripsi ini adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah guru di RA Tunas Literasi Qur’ani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang digunakan oleh guru di RA Tunas Literasi Qur’ani untuk mengatasi anak yang mengalami keterlambatan berbicara (*speech delay*).

hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu ada beberapa orang anak yang mengalami keterlambatan berbicara (*speech delay*), yang mana perkembangan anak belum mencapai indikator perkembangan bahasa anak sehingga perkembangan anak yang mengalami keterlambatan berbicara sedikit tertinggal dari anak normal seusianya. Berdasarkan dari pernyataan orang tua anak kepada salah satu guru di RA Tunas Literasi Qur’ani bahwa sang anak mengalami peningkatan ketika anak sekolah di RA Tunas Literasi Qur’ani, meskipun perkembangan anak tertinggal dari anak seusianya namun perkembangan anak semakin meningkat daripada sebelum anak tersebut sekolah di RA Tunas Literasi Qur’ani.

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama fokus meneliti pada anak *speech delay* serta dengan menggunakan jenis kualitatif. Adapun **perbedaan** dengan penelitian penulis yaitu penulis bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan bahasa anak *speech delay* pada program literasi, sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang digunakan oleh guru dalam mengatasi anak yang mengalami keterlambatan berbicara (*speech delay*).

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi dengan judul “**Implementasi Program Literasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak *Speech delay* di Tk Islam Pembangunan Tangerang Selatan**” disajikan sebagai berikut:

BAB Kesatu: Pendahuluan. Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.

BAB Kedua: Kajian Teori. Pada bab ini berisikan teori-teori yang bersangkutan dengan pembahasan yang sesuai dengan penelitian, yaitu meliputi **implementasi** program literasi, kemampuan Bahasa Anak *Speech delay*.

BAB Ketiga: Metode Penelitian. Pada bab ini membahas mengenai pendekatan penelitian, jenis penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB Keempat: Hasil Penelitian. Pada bab ini peneliti akan menganalisis bagaimana Implementasi Program Literasi dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak *Speech delay* Di Tangerang Selatan.

BAB Kelima: Penutup. Pada bab ini membahas mengenai Kesimpulan dan Saran yang merupakan bagian akhir dan diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak.

DAFTAR PUSTAKA: Bagian ini merupakan semua sumber atau referensi yang digunakan dalam penulisan skripsi.

LAMPIRAN: Bagian ini merupakan bagian tambahan yang memuat informasi terkait penelitian.

RIWAYAT HIDUP: Bagian ini merupakan profil serta biodata penulis skripsi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian implementasi program literasi dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak *speech delay* di TK Islam Pembangunan Tangerang Selatan, penulis dapat menarik kesimpulan dalam pelaksanaan kegiatan literasi pada anak *speech delay* yaitu yang pertama dilakukan dengan pembiasaan, anak *speech delay* dapat membaca buku cerita dengan buku yang bergambar. Dalam pengembangan, melalui evaluasi anak dapat menjawab pertanyaan dari guru. Dalam pembelajaran, dengan selalu berinteraksi anak *speech delay* dapat berbicara dengan jelas meskipun dalam proses pembelajaran anak *speech delay* dan anak normal dibedakan. Kemudian bahasa reseptif dan ekspresif dapat diukur dengan melakukan tanya jawab atau bercerita dan menanggapi perkataan anak. Bahasa reseptif anak yang meningkat sehingga anak dapat menceritakan kembali cerita yang didengar melalui tatap muka langsung kepada guru. Anak dapat memberi reaksi terhadap cerita yang disampaikan guru. Anak dapat mengenal huruf vokal dan kosa kata misalnya ber-ma-in secara lisan. Selanjutnya bahasa ekspresif, dapat berbicara dengan cara yang jelas. anak dapat bereksperimen dengan kata-kata dan bunyi-bunyi melalui sentra bahan alam, anak dapat menceritakan gambar bebas yang sudah dibuatnya, anak dapat menyampaikan perasaannya ketika ditanya guru. Sehingga dengan menggunakan literasi ini, dapat meningkatkan kemampuan bahasa reseptif dan ekspresif anak *Speech delay*.

B. Saran

Selain kesimpulan yang dapat disampaikan dalam penelitian ini, penulis juga ingin mencoba untuk mengajukan saran berdasarkan hasil

penelitian yang telah dilakukan dengan harapan bahwa saran-saran yang diajukan dapat bermanfaat bagi seluruh pihak.

1. Sebagai pembaca dari penelitian ini diharapkan pembaca dapat menyadari bahwa peran orang tua dalam membimbing dirumah sangat membantu sehingga proses meningkatkan kemampuan bahasa pada anak tersebut dapat lebih cepat dibandingkan dengan anak yang tidak mendapatkan bimbingan tambahan ketika di rumah, kemudian faktor lingkungan atau teman sebaya juga dapat berpengaruh karena dapat menumbuhkan jiwa kompetitif terhadap peserta didik.
2. Bagi pihak suatu lembaga disarankan untuk membuat ruangan perpustakaan sehingga dapat membantu kenyamanan anak dalam kegiatan membaca. Selain itu, hendaknya sekolah yang mengadakan kegiatan literasi memiliki guru pendamping anak speech delay khusus setiap kelasnya agar kegiatan-kegiatan yang ada di TK IP lebih intensif dan kondusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus dkk. *Pembelajaran Literasi Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca dan menulis*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Adheni, Marina. *Strategi Pengembangan Kemampuan Berbahasa Pada Anak Dengan Keterlambatan Berbicara (Speech Delay) Di Ra Tunas Literasi Qur'ani*. Skripsi IAIN Curup 2022.
- Afrizal. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: Rajawali Press, 2014.
- Andarini, Suparlinda. *Budaya Literasi Membaca dan Keterampilan Menulis Paragraf Siswa Sekolah Dasar*. Pati: Maghza Pustaka, 2022.
- Anggraini, Vivi. *Stimulasi Keterampilan Menyimak Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Negeri Padang, 2019.
- Anggun. *Pengaruh Kemampuan Sumber Daya Manusia, Komunikasi Organisasi dan Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Administrasi Terpadu di Kecamatan (Paten) di Daerah*. Bogor: Guepedia, 2021.
- Ardiansyah, Muhammad. *Perkembangan Bahasa dan Deteksi Dini Keterlambatan Berbicara (Speech Delay) Pada Anak Usia Dini*. Bogor: Guepedia, 2020.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

- Asri, Yulianda, *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keterlambatan Berbicara Pada Anak Balita*, Medan: Universitas Negeri Medan, 2019.
- Bugin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Airlangga Universitas Press, 2001.
- Candrasari, dkk. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Bahasa Anak Prasekolah di RA Semai Benih Bangsa Al-Fikri Manca Bantul*, Yogyakarta: STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta, 2014.
- Delwita. *Penilaian Proses: Suatu Strategi untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa Berbicara Bahasa Inggris*, Solok: Jurusan PIPS FKIP UMMY Solok, 2018.
- Depdiknas. *Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Dwilestari, Ninin. *Penelitian Kualitatif PAUD: Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Faesal, Sanafiah. *Dasar dan Teknik Penelitian Keilmuan Sosial*. Surabaya: Usaha Nasional, 2002.
- Farena, Narahawarin dan Sirjon. *Keterlambatan Berbicara Pada Anak Uisa 5-6 Tahun*. Jurnal Panrita, Vol. 02 No. 01, Desember 2021.
- Fauzia, Wulan dkk. *Mengenal Dan Menangani Speech Delay Pada Anak*. *Jurnal al-Shifa*, Vol. 1 No. 2, 2020.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research II*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1983.
- Hikmawati Mansyur M, dan Isnawati. *Pembelajaran Literasi Sekolah Dasar*. T. tp: Penerbit Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022.
<https://journal.umpalopo.ac.id/index.php/panrita/article/download/160/78/>
- Hurlock Elizabeth B. *Perkembangan Anak, Jilid 1*. Jakarta: Erlangga, 2014.

- Ibrahim dan Nana Sudjana. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009.
- Isah Cahyani, dan Aan Khasanah. *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Strategi Question Answer Relationships (QAR)*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2016.
- Isjoni. *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Istiqlal, Alfani Nurul. *Gangguan Keterlambatan Berbicara (Speechdelay) Pada Anak Usia 6 Tahun. Prechool: Jurnal Perkembangan dan Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 2 No. 2, April 2021.
- J.Moleong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Karlina, Dwi Nami et al. *Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Digital Storytelling di TK Apple Salatiga*. Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, 2018.
- Karlina, Dwi Nami. "Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Tk B Usia 5-6 Tahun Melalui Digital Storytelling Di Tk Apple Kids Salatiga". Vol. 12 No. 1 2018. <https://doi.org/10.21009//jpuud.121.01>
- Khoiriyah, dkk. *Model Pengembangan Kecakapan Berbahasa Anak yang Terlambat Berbicara (Speech Delay)*. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala Darussalam, 2016.
- Kurniawan, Hendra dkk. *Pembelajaran Literasi Menuju Society 5.0*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Lincoln, Soeratno Arsyad. *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1999.
- M. Quraish Shihab. *Tafsir Al Misbah: pesan, kesan dan keserasian Al-Qur'an* /M. Quraish Shihab-Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Madyawati. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Prenada Group, 2016.

- Meilasari, Devi. Penerapan Literasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Aisyah 1 Labuhan Ratu Bandar Lampung. Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Bandar Lampung, 2021.
- Meilina, Agnes. “Apa itu Speech Delay pada Anak”. *Kejar cita.id*, 30 Juli 2023. <https://blog.kejarcita.id/apa-itu-speech-delay-pada-anak/>
- Nasution S. *Metode Penelitian Naturalistik Kuantitatif*. Bandung: Tarsito, 1999.
- Nazir Moh. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.
- Newbury, dan Gibzon Sutherland. *New Zealand Parents/caregivers knowledge and beliefs about child language development*. Published Online, 2020.
- Niken, dkk. *Call For Book Tema 4 (Model & Metode Pembelajaran)*. Surabaya: Jakad Media Publishing, 2021.
- Noer, Ayunda Novalinda dan Imas Masitoh. “Penerapan Literasi Pada Anak Usia Dini Di Tk Fajar”, *Jurnal Ilmiah Perkembangan Anak Usia Dini*. <https://ejournal.alfarabi.ac.id/index.php/jos/article/view/29/14> (25 Juni 2023).
- Novrani Arika, et al, eds. *Buku Saku Pengembangan Literasi untuk Anak Usia 5-6 Tahun*. T. tp.: Penerbit Unicef, 2021.
- Nurani, Yuliani. *Perspektif Baru Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Campustaka, 2019.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Putriwulandari, Riska. “Kenali Faktor Penyebab Keterlambatan Bicara pada Anak Usia Dini (*Speech Delay*) dan Cara Mengatasinya”. *Kompasiana.com*.
<https://www.kompasiana.com/riskaputriwulandari/64894a1608a8b52f>

[ad222b92/kenali-faktor-penyebab-keterlambatan-bicara-pada-anak-usia-dini-speech-delay-dan-cara-mengatasinya.](https://doi.org/10.24054/edukatif.v2i1.12222b92)

- Satgas Gerakan Literasi Sekolah Kemendikbud. *Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, t.t.
- Setiady, Regina Valensia. *Perancangan Media Pembelajaran Edukasi Keterlambatan Berbicara Anak 2-6 Tahun*. Surabaya: Universitas Kristen Petra, 2018.
- Shela, Vonie. *Pelaksanaan Program Literasi di Sekolah Dasar Negeri 192 Pekanbaru*. Skripsi Sarjana, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2020.
- Siregar, Syofian. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Sri, Wahyuni dan Sanimah. *Peran Ilmu Alamiah Dasar dengan Model Blended Learning terhadap Literasi Digital*. Pekalongan: Penerbit NEM, 2022.
- Subroto, Subino Hadi. *Pokok-Pokok Pengumpulan Data, Analisis Data, Penafsiran Data dan Rekomendasi dalam Penelitian Kualitatif*. Bandung: IKIP, 1999.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Administrasi*. Bandung: CV Alfabeta, 1998.
- Suryabrata, Sumadi. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2018.
- Susanto, Ahmad. *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017.
- Susanto, Ahmad. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Suwandi, Sriwijaya. *Pendidikan Literasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.

- Syifa, Safira dan Tiara Astari. Penerapan Permainan Modifikasi Tapak Gunung Untuk Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Di Ra Mutiara. Ciputat, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 3 No.1 Mei 2019. <https://doi.org/10.24853/yby.3.1.43-56>
- Tulasih, Sri. “Penggunaan Metode Bercerita dengan Media Gambar dalam Meningkatkan Motivasi Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Kelompok di B TK Sultan Agung Sardonoarjo Ngaglik Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016”. Tesis, PGRA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2016.
- Tysara, Laudia. “Literasi adalah Kualitas Melek Aksara, Paham Sejarah, Jenis-jenis dan Peran Pentingnya”. *liputan 6.com*, 10 Mei 2023. <https://www.liputan6.com/hot/read/5282161/literasi-adalah-kualitas-melek-aksara-pahami-sejarah-jenis-jenis-dan-peran-pentingnya>
- Wibowo. *Manajemen Kinerja*. Cet. 4; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Widyo, Dony. “Hati-Hati Bunda, Kecanduan HP Bisa Membuat Anak Balita Telat Berbicara”. *Radar Pekalongan*, 08 Juli 2023. <https://radarpekalongan.disway.id/read/30408/hati-hati-bunda-kecanduan-hp-bisa-membuat-anak-balita-telat-bicara>.
- Wiedarti, Pangesti dkk. *Gerakan Literasi Sekolah* edisi 2. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018.
- Wiedarti, dkk. *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016.
- Wijayanti Suryani, dan Emanuel. *Assessment Permasalahan Anak Uia Dini Kelompok A TK Insan Mulia*. Prosiding Seminar Nasional, 2014.
- Yunus M, et al. *Keterampilan Menulis edisi 1*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2016.

- Zain, Raihanah. *Implementasi Terapi Wicara Dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Verbal Pada Anak Speech Delay Di Yayasan Al-Kindy Mas Akbar Anak Harapan Kota Makassar*. Skripsi UIN Alauddin Makassar, 2021.
- Zakiah, dan Ulfa Robingatin. *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini (Analisis Kemampuan Bercerita Anak)*. Yogyakarta: Ar-ruz Media, 2019.

Lampiran 7: Surat Plagiasi

ORIGINALITY REPORT			
25%	25%	1%	9%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source		4%
2	repository.liq.ac.id Internet Source		3%
3	Submitted to Syiah Kuala University Student Paper		2%
4	sipeg.unj.ac.id Internet Source		2%
5	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source		2%
6	publication.petra.ac.id Internet Source		2%
7	journal.umpalopo.ac.id Internet Source		2%
8	repository.radenintan.ac.id Internet Source		1%
9	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source		1%
10	ejournal.alfarabi.ac.id Internet Source		1%
11	repository.iain-samarinda.ac.id Internet Source		1%
12	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper		1%
13	www.kompasiana.com Internet Source		1%
14	rendrapjk08.wordpress.com Internet Source		1%
15	repository.uin-suska.ac.id Internet Source		1%
16	repository.poltekkes-tjk.ac.id Internet Source		1%
17	ejournal.kopertais4.or.id Internet Source		1%
18	smpmuhammadiyah9gemolong.sch.id Internet Source		1%



PERPUSTAKAAN
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
 Jl. Ir. H. Juanda No.70, Tangerang Selatan Banten 15419 Telp. (021) 74705154 Fax. (021) 7402 703
 Email : iiq@iiq.ac.id Website : www.iiq.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIARISME

Nomer : 009/Perp.IIQ/TBY.PIAUD/VIII/2023

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Titan Violeta, M.A
 Jabatan : Kepala Perpustakaan

NIM	19320041	
Nama Lengkap	Hasanah	
Prodi	Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)	
Judul Skripsi	IMPLEMENTASI PROGRAM LITERASI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK SPEECH DELAY DI TK ISLAM PEMBANGUNAN TANGERANG SELATAN	
Dosen Pembimbing	Hulailah Istiqlaliyah, Lc, M. Pd.I	
Aplikasi	Turnitin	
Hasil Cek Plagiarisme (yang diisi oleh staf perpustakaan untuk melakukan cek plagiarisimen)	Cek 1. Hasil 25%	Tanggal Cek 1: 15 Agustus 2023
	Cek. 2.	Tanggal Cek 2:
	Cek. 3.	Tanggal Cek 3:
	Cek. 4.	Tanggal Cek 4:
	Cek. 5.	Tanggal Cek 5:

Sesuai dengan ketentuan Kebijakan Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Nomor: 03/A.1/IIQ/I/2021 yang menyatakan batas maksimum similarity skripsi mahasiswa sebesar 35%, maka hasil skripsi di atas dinyatakan bebas plagiarisme.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 15 Agustus 2023
 Petugas Cek Plagiarisme



Titan Violeta, M.A.

RIWAYAT HIDUP



Nama Hasanah, lahir di Tanjung Tedung, 10 Januari 2000, Bangka Belitung. Anak kedua dari 3 bersaudara dari pasangan Ibu Hatiawati dan Ayah Kateno. Peneliti menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SDN 16 Sungai Selan pada tahun 2013, pada tahun yang sama, peneliti melanjutkan pendidikan Madrasah Tsanawiyah (MTs) di pondok pesantren Nurul Falah dan tamat di tahun 2016, kemudian pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan Madrasah Aliyah (MA) Nurul Falah hingga tahun 2019, setelah tamat aliyah penulis melanjutkan S1 di Institut Ilmu al-Qur'an (IIQ) Jakarta fakultas Tarbiyah prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD). Dengan dukungan keluarga juga motivasi teman-teman peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya.